

ABSTRAK

Implementasi *Code Blue System* di Ruang Rawat Inap RS. Mitra Medika Bandar Klippa masih ditemukan kendala. Kendala yang terjadi terkait dengan sumber daya manusia (SDM), fasilitas, *respon time* dan Standar Prosedur Operasional (SPO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan implementasi *Code Blue System* di Ruang Rawat Inap RS. Mitra Medika Bandar Klippa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan fenomenologi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan *team Code Blue* di Ruang Rawat Inap RS. Mitra Medika Bandar Klippa dan sampel berjumlah 9 orang. Pengumpulan data dengan data primer dan sekunder dan dianalisis dengan tiga sub proses yang saling berkaitan yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM), fasilitas, *respon time* dan Standar Prosedur Operasional (SPO) berhubungan dengan implementasi *Code Blue System* di RS Mitra Medika Bandar Klippa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari faktor Sumber Daya Manusia (SDM) masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan petugas *code blue* perifer dan sentral dan pengembangan SDM melalui pelatihan yang belum maksimal. Faktor fasilitas yang sudah memadai dan lengkap namun perlu dilakukan monitoring fasilitas yang rutin. Faktor *respon time* yang tidak selalu tepat waktu disebabkan jarak ruangan yang terlalu jauh dan kesibukan di IGD/ICU dalam waktu yang bersamaan dengan kejadian aktivasi *code blue*. Dari Faktor Standar Prosedur Operasional (SPO) menunjukkan implementasi *code blue* tidak selalu terlaksana dengan baik sesuai SPO yang ada disebabkan kurangnya pemahaman petugas *code blue* tentang SPO yang seharusnya dijadikan standar acuan dalam implementasi *code blue*.

Kata Kunci : *Code Blue*, Resusitasi, Rawat Inap

ABSTRACT

Implementation of the Code Blue System in the Hospital Inpatient Room. Mitra Medika Bandar Klippa is still being found. Constraints that occur are related to human resources (HR), facilities, response time and Standard Operating Procedures (SPO). This study aims to determine the factors associated with the implementation of the Code Blue System in the Inpatient Room of the Hospital. Mitra Medika Bandar Klippa. The type of research used is descriptive qualitative research with a phenomenological approach. The population in this study was the entire Code blue team in the hospital inpatient room. Mitra Medika Bandar Klippa and samples found 9 people. Collecting data with primary and secondary data and analyzed by three interrelated sub-processes, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. The results showed that Human Resources (HR), facilities, response time and Standard Operating Procedures (SPO) were related to the implementation of the Code Blue system at Mitra Medika Hospital Bandar Klippa. The results of the study indicate that from the Human Resources (HR) factor, there is still a lack of knowledge and ability of peripheral and central code blue officers and human resource development through training that has not been maximized. Factors that are adequate and complete facilities but need to do routine monitoring of facilities. The response time factor is not always on time due to the distance of the room that is too far and the busyness in the ER/ICU at the same time as the code blue activation incident. From the Standard Operating Procedure (SOP) factor, it shows that the implementation of code blue is not always carried out properly according to the existing SOP due to the lack of understanding of the code blue officer about the SOP which should be used as a reference standard in the implementation of code blue.

Keywords: Code Blue, Resuscitation, Hospital Inpatient Room